

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah mulai dari bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi. Industri merupakan bagian dari proses produksi yang mempunyai nilai guna tinggi. Seiring pesatnya perkembangan industri di tanah air, maka semakin banyaknya pembangunan dunia industri. Baik industri makanan, industri minuman, dan industri jasa serta industri manufaktur. Semakin banyaknya perusahaan yang berkembang di Indonesia, maka semakin banyaknya pula investor-inventor luar yang berniat menanamkan modal ke perusahaan-perusahaan Indonesia. Salah satunya yaitu perusahaan PT Wirifa Sakti Feedmill yang merupakan perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang memproduksi pakan ternak.

PT Wirifa Sakti Feedmill menyediakan berbagai jenis makanan hewan yang kaya protein dan nutrisi yang bermutu tinggi, mulai dari makanan untuk jenis ayam petelur, ayam potong (boiler), makanan itik, burung puyuh, kelinci, kuda, babi, serta berbagai pakan ikan mulai dari pakan ikan apung, dan pakan ikan tenggelam. Dalam mewujudkan perkembangan industri, pabrik pakan ternak menerapkan "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008" dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus yang mengacu pada persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam dunia perindustrian, kualitas atau mutu produk dan produktivitas adalah kunci keberhasilan bagi sistem produksi sebuah perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk barang atau jasa yang bermutu tinggi merupakan faktor penting dalam sebuah persaingan usaha dan prospek keberhasilan jangka panjang. Perusahaan yang telah mempunyai sistem pengendalian kualitas produk yang baik harus tetap menjaga konsistennya agar

kualitasnya tetap terjamin sampai ke tangan *customer*. Dengan adanya pengendalian kualitas yang baik, maka akan berkurangnya produk-produk cacat selama proses produksi berlangsung dan akan mempengaruhi peningkatan laba pada perusahaan.

Pengendalian kualitas merupakan suatu alat untuk memperbaiki, menjaga, mengarahkan dan menyempurnakan kualitas produksi secara berkesinambungan agar barang yang dihasilkan sesuai *standart* yang telah ditetapkan oleh perusahaan (kholil, 2019). Namun dalam proses produksi tidak selamanya menghasilkan produk pakan yang berhasil 100%. Hal ini dikarenakan ketidakseragaman pada warna, bentuk selama produksi yang mengakibatkan kualitas produk menurun, sehingga diperlukan pengendalian kualitas untuk meminimalisir masalah pada produk. Dalam proses produksi, PT Wirifa Sakti Feedmill mampu memproduksi berbagai pakan ternak sebanyak 1.200 Ton dalam perhari. Salah satunya adalah produksi pakan ikan yang biasanya dapat menghasilkan 800 Ton dalam perhari. Dimana dalam proses produksi terdapat berbagai kerusakan atau *reject* mulai dari nutrisi suatu produk, ukuran yang tidak sesuai, warna yang tidak sesuai standart, serta karung yang rusak waktu *packaging*. Sedangkan standart kerusakan yang ditetapkan perusahaan hanya berkisar 0,1%-1%, dan selama produksi terdapat produk *reject* sebanyak 7 *pallet* / sekitar 252 karung dan hasil presentasinya sekitar 11%. Karena produk yang dihasilkan beragam sehingga pengendalian kualitas sangatlah penting dan berpengaruh pada *profit* yang diperoleh perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengendalian kualitas produk pada pakan ikan apung di PT Wirifa Sakti Feedmill menggunakan metode *histogram*, *pareto diagram* dan *diagram fishbone*

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan metode SQC yang dilakukan oleh Hairiyah dan Riyadi (2017) adalah penelitian tentang analisis pengendalian mutu produk tahu menggunakan metode SQC. Metode yang

digunakan yaitu menggunakan *Analisis Varians (Anova)* dan SPC variabel dan atribut serta analisis kualitas dengan *Cause and effect diagram*. Kesimpulan dari penelitian dari hasil analisis Anova diperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan tersebut. Selanjutnya penelitian dari Bakhtiar, Tahir dan Hasni (2016) yang melakukan penelitian tentang analisa pengendalian kualitas dengan metode SQC yang bertujuan untuk mengendalikan produk jadi sirup pala dan produk dengan menggunakan alat bantu statistik sehingga dapat mengetahui faktor penyebab kerusakan dan pencegahan yang akan dilakukan.

Hermawati dan Sunarto (2017) yang telah meneliti tentang analisis pengendalian mutu produk PT. Meiwa Indonesia Plant II Depok. Di pabrik ini terjadi penolakan beberapa produk oleh konsumen karena banyaknya kualitas produk yang dihasilkan masih dalam batas toleransi. Untuk mengendalikan kualitas dengan menggunakan metode *Mean Chart dan uji-Z*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui kecacatan produk yang terjadi pada produk pakan ikan apung menggunakan metode *Fishbone Diagram* pada PT Wirifa Sakti Feedmill ?
2. Bagaimana penerapan metode *Pareto Diagram* untuk mengevaluasi perbaikan kualitas pakan ikan apung pada PT Wirifa Sakti Feedmill ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kecacatan yang terjadi pada produk pakan ikan apung pada PT Wirifa Sakti Feedmill.
2. Melakukan pengumpulan data dan analisis sumber penyebab terjadinya kerusakan serta menganalisis pengendalian kualitas menggunakan data-data statistika.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan terhadap Skripsi/Tugas Akhir.
2. Sebagai pengalaman dalam menganalisa dalam menganalisis masalah secara ilmiah di dunia kerja maupun kuliah.
3. Dapat menambah pengetahuan tentang *histogram*, *diagram pareto* dan *fishbone diagram*.
4. Meminimalisir kegagalan produk yang berhubungan dengan kualitas produk yang terjadi pada saat produksi berlangsung.
5. Meningkatkan mutu produk perusahaan serta mengurangi produk cacat.
6. Sebagai referensi dan informasi bagi peneliti yang lain akan melakukan penelitian pada ruang lingkup yang sama dalam rangka mengkaji lebih jauh lagi tentang masalah ini.
7. Mengetahui penyebab-penyebab kegagalan suatu proses pada saat proses produksi berlangsung.
8. Sebagai tambahan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam menentukan standarisasi kualitas produk.

9. Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai pengembang ilmu pengetahuan khususnya tentang analisis pengendalian kualitas produk pada pakan ikan apung menggunakan metode *histogram*, *diagram pareto* dan *fishbone diagram*.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam penelitian tidak menyimpang, maka masalah yang diteliti perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Karakteristik kualitas yang diteliti dibatasi hanya untuk karakteristik kualitas yang berlaku di perusahaan.
2. Penelitian dilakukan dari tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019.
3. Penelitian dibatasi hanya pada shift 1 mulai dari jam 07.00 sampai jam 15.00 WIB.

1.6 Asumsi-asumsi yang digunakan

1. Proses produksi yang berlangsung pada perusahaan dianggap berjalan dengan lancar.
2. Tidak terjadi perubahan prosedur pengendalian kualitas selama penelitian berlangsung.
3. Seluruh data yang diperoleh dari pihak perusahaan dianggap benar.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penyajian laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, diantaranya mengenai teknik tata cara kerja, uji kecukupan dan keseragaman data, studi gerakan, serta uji kesamaan rata-rata yang dikemukakan berdasarkan referensi beberapa buku dan sumber dari internet dan akan dijadikan sebagai dasar untuk pengolahan data dan analisis permasalahan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan kerangka kerja penelitian, yang berisi langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal penelitian hingga penelitian selesai dilakukan.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil pengolahan dan analisis data yang sudah dilakukan dan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran dari penulis untuk penelitian.